BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Manajemen Masjid Muslimin Kenagarian Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen masjid muslimin telah dilaksanakan bermula dari ide-ide para pengurus DKM masjid muslimin dan juga menampung saran-saran dari jamaah masjid muslimin yang dilakukan dengan musyawarah dan melibatkan seluruh dan pengurus DKM masjid muslimin dan mengundang para jamaah dan orang sekitar juga. Bagaimanapun juga masjid bukan hanya tempat ibadah, melainkan bisa menjadi suatu sumber peradaban. Karena segala sesuatu kalau dimulai dari masjid itu, alhamdulillah, akan berjalan dengan baik. sumber pendanaan yang akan digunakan, baik yang berasal dari kas masjid, infak dan sedekah jamaah, bantuan donatur, maupun sumber dana lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semua rincian biaya kemudian disusun dalam bentuk Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk diajukan kepada pengurus atau takmir masjid guna memperoleh persetujuan.
2. Pengorganisasian manajemen Masjid Muslimin dilaksanakan, sebagaimana mengacu kepada struktural kepengurusan. Ketua DKM, memprogramkan apa yang akan dilaksanakan, lalu memberdayakan seluruh seksi yang ada dan untuk Pemilihan pengurus DKM itu yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

dilakukan yang pertama, mengundang seluruh jamaah, jamaah masjid dan pengurus yang lama, dan mengundang juga tokoh masyarakat, ninik mamak, kepala jorong agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki. Struktur organisasi kepengurusan DKM masjid muslimin tersusun dan terkoordinir dengan baik meskipun masih menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di setiap masing masingnya agar program kegiatan masjid muslimin bisa berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya.

3. Pelaksanaan manajemen Masjid Muslimin dilakukan dengan pemberian motivasi, pengarahan, dan bimbingan secara lansung maupun secara tidak lansung. Pengurus masjid bergerak langsung dalam pemberian apresiasi atas kinerja pengurus, pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pemberian dukungan moral dan spiritual melalui pembinaan keagamaan, komunikasi yang efektif antara pengurus, serta pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan bentuk dukungan yang dapat meningkatkan motivasi pengurus dalam melaksanakan tugasnya serta terwujudnya masjid yang lebih makmur, aktif, dan mampu menjalankan fungsi keagamaan, sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat secara optimal.
4. Pengawasan manajemen Masjid Muslimin di laksanakan secara terstruktur dan rutinan. Pengawasan program kegiatan masjid muslimin dilaksanakan melalui koordinasi pengurus dan pengawasan lansung yaitu wali nagari

UIN IMAM BONJOL PADANG

melimpakannya kepada pengurus DKM masjid dan nanti wali nagari hanya menerima laporan dari pengurus untuk dilakukannya nanti evaluasi secara berkala untuk berkembangan program kegiatan masjid muslimin kedepannya agar kegiatan dapat berjalan secara rutin dan bisa mendukung terciptanya masjid yang aman, nyaman, dan makmur untuk kesejahteraan masyarakat juga seterusnya. Dan apabila di temukan penyimpangan atau program yang berjalan tidak sesuai dengan rencana maka pengurus DKM masjid akan melakukan pemantauan dan evaluasi lanjutan untuk memastikan bahwa program telah kembali berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Saran

1. Dalam perencanaan kegiatan

   Pengurus diharapkan menyusun program kerja secara lebih terstruktur dan melibatkan jamaah dalam menentukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

2. Dalam pengorganisasian

   Pembagian tugas dan tanggung jawab antar pengurus hendaknya dibuat lebih jelas agar setiap pengurus mengetahui tugasnya masing-masing dan dapat bekerja secara maksimal.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan

   Pengurus diharapkan dapat meningkatkan variasi kegiatan keagamaan, seperti kajian Islam, pengajian rutin, kegiatan sosial,

UIN IMAM BONJOL PADANG

pembinaan generasi muda, dan kegiatan yang dapat meningkatkan keterlibatan jamaah.

4. Dalam pengawasan

   Pengurus hendaknya melakukan evaluasi secara berkala terhadap setiap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut dapat menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

5. Kepada Pengurus DKM Masjid

   Untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program kegiatan secara berkelanjutan dan mengikuti pelatihan atau kajian mengenai manajemen masjid, kepemimpinan, administrasi, dan pengelolaan organisasi agar mampu menjalankan tugas secara profesional. Pengurus perlu mendorong keterlibatan jamaah, khususnya generasi muda, dalam berbagai kegiatan masjid. Partisipasi aktif masyarakat akan membantu mewujudkan masjid yang lebih makmur dan menjadi pusat pembinaan umat.

6. Kepada Jamaah dan Masyarakat Sekitar

   Meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan masjid, memberikan dukungan kepada pengurus, serta menjaga kebersihan, keamanan, dan fasilitas masjid sebagai aset bersama. Dengan adanya dukungan dan keterlibatan aktif dari masyarakat, Masjid Muslimin Kenagarian Taram dapat terus berkembang sebagai pusat ibadah, pendidikan Islam, serta pemberdayaan umat yang memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

7. Kepada Program Studi Manajemen Dakwah

   Penulis menyarankan kepada Program Studi Manajemen Dakwah agar terus memperkuat pembelajaran mengenai manajemen masjid, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program kegiatan. Selain itu, program studi diharapkan dapat mendorong penelitian yang lebih inovatif serta memperluas kerja sama dengan berbagai masjid sebagai sarana pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang manajemen masjid.

8. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen masjid dengan mengkaji aspek-aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya kajian di bidang manajemen masjid.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdurraziq, mahir masur (2007). *mukjizat sholat berjamaah.* yogyakarta: mitra pustaka.

Al-Qardhawi,Y. (2000). *Tuntunan Membangun Masjid* .Gema Insani.

Anggraeni, Alfitha. (2017). *manajemen imarah masjid bulukamba.* makassar.

Anshori, Hasbi. (2020). "Urgensi Manajemen Masjid dalam Proses Dakwah." Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 2(2).

Anwar, Muh. (2017). Manajemen Masjid dan Aplikasinya. Makassar: Pusaka Almaida.

Arifin,m zainal.(2002) shalat mikraj kita cara efektif berdialog dan berkomunikasi lansung dengan allah swt. jakarta: PT rajagrafindo persada.

Atoner, James A.F. (1995). *management sixh edition.*

Ayyub, Mohammad E. (1996). *manajemen masjid.* depok: Gema Insani Press

Ayub, Moh. E. (1996). Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus Jakarta: Gema Insani Press

Ayyub, Mohammad E.(1997) *manajemen masjid.* jakarta : Gema Insani Press

Castrawijaya, C. (2023). Manajemen Masjid Profesional di Era Digital. AMZAH

Denzin, N. K. (1970). The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods. Chicago: Aldine Publishing Company.

Depag RI. (2000). Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla, dan Langgar. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Djaelani, bisri m. (2010) *be succes with sholat.* yogyakarta: madania.

Drajat, zakiah. (1996) *menjadikan hidup bermakna.* jakarta: ruhama.

Gazalba, sidi. (1983) *Masjid Pusat Ibadat dan kebudayaan Islam.* jakarta: Pustaka Antara.

Gazalba, Sidi. Masjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Haryanto, sentot. (2002) *psikologi islam.* yogyakarta: pustaka pelajar offset.

Haryono. n.d. *Kamus lengkap inggris indonesia.* surabaya.

Hasbiyallah. *fiqh dan ushul fiqh.* bandung: pt remaja rosdakarya, 2013.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Hasibuan, Malayu S. P. (2019). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S. P. (2016). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara. F Fakultas Kedokteran

Herujito, Yayat M. (2001). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.

ilahi, muhammad munir dan wahyu. (2006) *manajemen dakwah.* jakarta.

Imanuddin, Muhammad (2022). *manajemen masjid.* bandung.

Imanuddin, M., dkk. (2022). Manajemen Masjid. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Imanuddin, M., Sudarmanto, E., Yulistiyono, A., Hasbi, I., Darmayanti, T. E., Jubaidah, W., Suharyat, Y., Fatira AK, M., Nurhikmah, Alfiana, Syahrul, Y., Murti R, A., & Rakhmawati, I. (2022). Manajemen Masjid (Cetakan Pertama). Pada Penulis.

Irfan, Andi, Amiruddin, Andi Alim, & Asriani Minarti S. (2022). "Manajemen Masjid Melalui Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan Masjid Nur Ibrahim Kelurahan Paccerakkang." Jurnal Pengabdian Mandiri, 2(4).

Ismail, A. U., & Castrawijaya, C. (2010). Manajemen Masjid. Angkasa

Jendral, direktur (2014) *standar pembinaan manajemen masjid.*

Jusmawati, dkk. (2006). Manajemen Masjid Dan Aplikasinya. The Minang Kabau Foundation

Khakim, Abdul, & Yumnah, Siti. (2024). Manajemen Masjid: Panduan dalam Membangun dan Memakmurkan Masjid. Basya Media Utama.

Kodi DKI. (1974). *idarah masjid.* jakarta: Kodi DKI

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). Naturalistic Inquiry. Sage

Jusmawati, et al (2006) *Manajemen Masjid dan Aplikasinya*. Jakarta: The Minangkabau Fondation

Manulang, M. (2008). Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mujieb, m abdul. (2002) *kamus istilah fiqih.* jakarta: pt pustaka firdaus.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Munir, M., & Ilahi, W. (2009). Manajemen Dakwah. Kencana Prenada Media Group.

Ayub, Moh. E., Muhsin, dan Ramlan Mardjoned. Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus. Jakarta: Gema Insani Press.

Nurdin, M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group.

Purwanto. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Qaradhawi, yusuf al. (2000) *Tuntunan Membangun Masjid, Al-Shirat Al-Syar'iyah li Bina.* jakarta: Gema Insani Press.

Rasjid, Sulaiman.(1994). *fiqih islam.* bandung: sinar baru algesindo.

Redaksi, Dewan. (1993). *ensiklopedi islam.* jakarta: ichtiar baru van hoeve.

Robbin, S. P. (2016). Management. Pearson Education

Robbins, Stephen P., & Coulter, Mary. (2018). Management (14th ed.). Harlow: Pearson.

Sabig, Sayyid.(1973) *sunnah fiqh.* bandung: pt almaarif.

Saerozi, Riyadi, A., & Hamid, N. (2023). Manajemen Masjid untuk Keutamaan Jamaah pada Tipologi Masjid di Kabupaten Kendal. Jurnal Manajemen Dakwah, XI.

Santoso, S., & Jeldi, R. (2019). peran program Didikan Subuh dalam pengembangan karakter kemandirian beribadah anak. Jurnal Islmic.

Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh akuntabilitas, pengetahuan, dan pengalaman pegawai negeri sipil beserta kelompok masyarakat (Pokmas) terhadap kualitas pengelola dana kelurahan di lingkungan Kecamatan Langkapura. Jurnal Ekonomi

Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (E. D. Lestari (Ed.)). CV Jejak (Jejak Publisher).

Shihab, M. Quraish. Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan.

Siagian, S. P. (2005). Fungsi-fungsi Manajerial. Gunung Agung.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Siagian, Sondang P. (2005). Fungsi-Fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. (2007). Fungsi-fungsi Manajerial. Jakarta: PT Bumi Angkasa

Silalahi, Ulbert. (2005). Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sule, Ernie Tisnawati & Saefullah, Kurniawan. (2005). Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana.

Simbolon, Maringan Masry. (2004). Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sudarsono. (1994). *sepuluh aspek agama islam.* jakarta: pt rineka cipta.

Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.

Suherman, Eman. (2012). Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Syahputra, U. D. (2017). Analisis Fengelolaan Pemakaman Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Pemakaman Umum Gajah Mada Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Terry, George R. (1966). Principles of Management. Homewood, IL: Richard D. Irwin. A Academy of Management Journals

UIN IMAM BONJOL PADANG

Terry, George R. & Rue, Leslie W. (2005). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Tsani, syahid.(2007). *shalat khusyuk penenang hati.* jakarta: zahra.

Webb, E. J., Campbell, D. T., Schwartz, R. D., & Sechrest, L. (1966). Unobtrusive Measures: Nonreactive Research in the Social Sciences. Chicago: Rand McNally.

Wursanto, Ig. (2002). Dasar-Dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta: Andi.

Yani, Ahmad. (2009). Panduan Memakmurkan Masjid. Jakarta: Al-Qalam.

zakia, rahima. 2006. *dasar dasar manajemen dakwah,* Jakarta: The Minang Foondations

UIN IMAM BONJOL
PADANG